

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di salah satu SMP Negeri di Lembang mengenai implementasi *pendekatan keterampilan proses sains dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dikelas telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari efektivitas pembelajaran dan keterlaksanaan model pembelajaran. Efektivitas model pembelajaran berada pada kategori sedang yang berarti bahwa pembelajaran efektif dilaksanakan dan keterlaksanaan model pembelajaran dari satu pertemuan ke pertemuan berikutnya selalu mengalami peningkatan.
2. Aktivitas siswa yang diamati yaitu berdasarkan aspek KPS dan keterampilan kooperatif berupa kerjasama mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya, terkecuali pada pertemuan II yang mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya penurunan jumlah observer yang asalnya enam menjadi tiga orang dan terjadi pemindahan ruangan belajar menjadi di ruangan kelas yang asalnya dilakukan dilaboratorium. Akibatnya ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran terlalu sempit dibandingkan dengan ruang gerak siswa serta pembelajaran yang dilakukannya terkesan terburu-buru.

3. Ada perbedaan peningkatan prestasi belajar antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Prestasi belajar siswa pada ranah kognitif untuk kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol. Perbedaan ini berbeda secara signifikan berdasarkan hasil uji hipotesis pada taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$). Bila dirinci lagi berdasarkan keseluruhan indikator aspek KPS yang diteliti, diperoleh bahwa prestasi belajar kelompok eksperimen juga lebih tinggi dari kelompok kontrol. Selain itu bila dilihat dari Indeks Prestasi Kelompok (IPK), kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dari kelompok kontrol, tetapi secara kategori IPK kedua kelompok masih rendah.

5.2. Saran

- a. Oleh karena pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD ini efektif diterapkan pada materi energi, maka disarankan diterapkan juga pada materi yang lain, serta pada tingkat dan kondisi sekolah yang berbeda. Selain itu, tidak hanya aspek kognitif saja yang diteliti melainkan juga aspek afektif dan psikomotor.
- b. Terungkap fakta bahwa tidak semua siswa aktif dalam pembelajaran, oleh karena itu diupayakan guru dapat memotivasi, membimbing dan mengarahkan siswa untuk saling berinteraksi dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok sehingga dapat terjalin kerjasama yang baik dan dominasi pembagian tugas diantara anggota kelompok dapat diminimalisir

- c. Dalam menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD ini terdiri dari fase-fase pembelajaran yang dirasakan memerlukan waktu pembelajaran yang lebih lama. Oleh karena itu guru harus dapat mengatur waktu sebaik mungkin agar pelaksanaannya efektif.

